

**EVALUASI PROGRAM KKBPK MELALUI IMPLEMENTASI
KAMPUNG KB SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
TAHUN 2019**

TESIS

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Administrasi Pembangunan
Konsentrasi :
Manajemen Pemberdayaan Masyarakat**



**RUSNAWATI
NIM. 1720422320010**

**MAGISTER ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2019**

Judul Tesis : Evaluasi Program KKBPK Melalui Implementasi
Kampung KB sebagai Upaya Pemberdayaan
Masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan
Nama : Rusnawati
NIM : 1720422320010
Konsentrasi Program : Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

Disetujui

Komisi Pembimbing

Dr. Ir. H. Taufik Hidayat., M. Si

Ketua

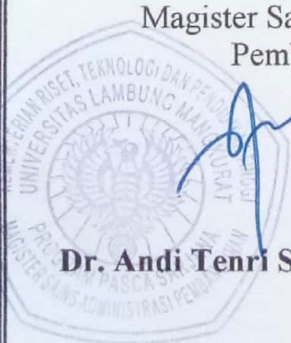
Agung Nugroho., M. Sc., Ph. D

Anggota

Diketahui :

Ketua Program Studi
Magister Sains Administrasi
Pembangunan

Direktur Pasca Sarjana



Dr. Andi Tenri Sompaa., SIP., M. Si



Prof. Drs. Ahmad Suriansyah., M. Pd., Ph. D

Tanggal lulus :
Tanggal Wisuda :

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUSNAWATI
NIM : 1720422320010
Program Studi : Magister Administrasi Pembangunan
Program Pasca Sarjana : Universitas Lambung Mangkurat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Data yang ada di dalam Tesis ini bukan merupakan hasil manipulasi sendiri atau manipulasi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Juli 2019

Yang membuat Pernyataan,



RUSNAWATI

NIM. 1720422320010



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
UPT BAHASA

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Gedung Perpustakaan Pusat Unlam Lantai III Banjarmasin – 70123
Telp/Fax. (0511) 3308140, Email: uptbahasa@ulm.ac.id

SURAT KETERANGAN

NO: 50/UN8.16/BS/2019

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis:

“The Evaluation of KKBPK Program through the Implementation of KB Villages as Community Empowerment Efforts in Hulu Sungai Selatan District”

yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Rusnawati
NIM : 1720422320010
Jurusan/Fakultas : Administrasi Pembangunan
Program : Pascasarjana

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir) Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 31 Juli 2019

Kepala,

Prof. Dr. Fatchul Mu'in, M. Hum.

NIP 196103041989031003

ABSTRAK

Rusnawati (1720422320010), 2019, Evaluasi Program KKBPK Melalui Implementasi Kampung KB sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Program Studi Magister Administrasi Pembangunan, Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing 1 : Dr. Ir. H. Taufik Hidayat, M.Si dan Pembimbing 2 : Dr. Agung Nugroho, M.Sc, PHD

Kata Kunci : KKBPK, Kampung KB, Pemberdayaan Masyarakat.

Program Kampung KB merupakan salah satu program pemerintah dalam agenda prioritas pembangunan Nawacita sebagai bagian dari penguatan program KKBPK. Kampung KB menjadi implementasi dari Nawacita, dan SDGs sebagai panduan dalam pelaksanaannya. Kegiatan di kampung KB tidak hanya identik dengan penggunaan kontrasepsi, akan tetapi merupakan sebuah program pembangunan terpadu dan terintegrasi dengan berbagai program pembangunan lainnya. Kampung KB ini dapat dijadikan sebagai wahana pemberdayaan masyarakat. Hal ini merupakan sebuah ikon baru dari program Pemberdaan Keluarga yang mengarah pada upaya perubahan sikap, perilaku dan cara berpikir masyarakat ke arah yang lebih baik. Kegiatannya dikelola berdasarkan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat itu sendiri, sebagai tujuan akhirnya untuk pembangunan masyarakat itu sendiri. Yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara, melalui program KKBPK serta pembangunan sektor lain dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, dengan model Evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP). Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gambaran pelaksanaan program Kampung KB Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun hasil penelitian adalah keberhasilan kampung KB sangat ditentukan oleh peran aktif masyarakat diberbagai tingkatan, perlu intervensi program, dana, sarana, prasarana, KIE, advokasi dan penggerakan dari SKPD dan lintas sektor dengan target akhir gerakan budaya secara kolektif dan berkesinambungan. Sehingga Kampung KB bisa dianggap sebagai prakarsa masyarakat itu sendiri bukan semata program pemerintah. Peran Bupati sangat penting bersama Tim Pokja Kampung KB Kabupaten dengan melibatkan anggota DPRD duduk bersama mengagendakan program intervensi di Kampung KB sekaligus untuk menjaga kesinambungan program. Selain itu, diperlukan juga pendampingan pelaksanaan program KKBPK di lini lapangan dan pelatihan “Skill” pada kelompok UPPKS dan Poktan lainnya serta penyediaan dana APBD dalam mendukung advokasi, KIE dan penggerakan di wilayah Kampung KB.

ABSTRACT

Rusnawati (1720422320010), 2019, KKBPK Program Evaluation Through the Implementation of KB Village as Community Empowerment Efforts in Hulu Sungai Selatan District, Development Administration Masters Program, Post Graduate Program, Lambung Mangkurat University. Advisor 1: Dr. Ir. H. Taufik Hidayat, M.Si and Advisor 2: Dr. Agung Nugroho, M.Sc, PHD

Keywords: KKBPK, KB village, community empowerment

The KB Village (Kampung KB) Program is one of the government programs in the Nawacita development priority agenda as part of the strengthening of the KKBPK program. KB villages become the implementation of Nawacita, and SDGs as a guide in its implementation. Activities in KB villages are not only synonymous with contraceptive use, but are integrated development programs and integrated with various other development programs. This KB village can be used as a vehicle for community empowerment. This is a new icon of the Family Giving program which leads to efforts to change people's attitudes, behavior and ways of thinking in a better direction. The activities are managed based on the principles of, by, and for the community itself, as the ultimate goal for the development of the community itself. That is to improve the quality of life of the community at the village level or equivalent, through the KKBPK program and the development of other sectors in order to create a quality small family. The research approach used by the researcher is descriptive qualitative, with a Context, Input, Process, Product (CIPP) Evaluation model. This research is expected to be able to know the description of the implementation of the KB Village Program as an Effort for Community Empowerment in South Hulu Sungai Regency. The results of the research are that the success of KB villages is largely determined by the active role of the community at various levels, it requires program intervention, funding, facilities, infrastructure, IEC, advocacy and mobilization from SKPD and cross-sectors with a collective and sustainable cultural movement final target. KB villages can be considered as community initiatives themselves not merely government programs. The Regent role is very important with the District KB Team Working Group by involving DPRD members sitting together scheduling intervention programs in KB Village as well as maintaining the sustainability of the program. In addition, assistance is also needed for the implementation of the KKBPK program in the field line and skill training in the UPPKS and other farmer groups as well as providing APBD funds to support advocacy, IEC and mobilization in the KB Village area.

ABSTRACT

Rusnawati (1720422320010), 2019. The Evaluation of KKBPK Program through the Implementation of KB Villages as Community Empowerment Efforts in Hulu Sungai Selatan District. Graduate Program in Development Administration, Lambung Mangkurat University. Advisors: (I) Dr. Ir. H. Taufik Hidayat, M.Si and (II) Dr. Agung Nugroho, M.Sc, PhD

Keywords: KKBPK, KB village, community empowerment

The KB Village (Kampung KB) Program is one of the government programs in the Nawacita development priority agenda as a part in strengthening the KKBPK program. KB villages become the implementation of Nawacita, and SDGs is the guide in its implementation. Activities in KB villages are not only identical with contraceptive uses, but they are an integrated development program which is integrated with various other development programs. This KB village can be used as a vehicle for community empowerment. This is a new icon of Family Giving program which leads to efforts to the changes of people's attitudes, behaviors and ways of thinking to a better direction. The activities are managed based on the principles of, by, and for the community itself, as the final goal for the development of the community itself, which is to improve the quality of life of the community at the village level or equivalent, through the KKBPK program and the development of other sectors in order to create a quality small family. The research approach used by the researcher is descriptive qualitative, with a Context, Input, Process, Product (CIPP) Evaluation model. This research is expected to be able to know the description of the implementation of the KB Village Program as an Effort for Community Empowerment in South Hulu Sungai Regency. The results of the research are: (i) the success of KB villages is largely determined by the active role of the community at various levels, (ii) it requires program intervention, funding, facilities, infrastructure, IEC, advocacy and mobilization from SKPD and cross-sectors with a collective and sustainable cultural movement final target. KB villages can be considered as their own community initiatives not merely government programs. The Regent role is very important with the District KB Team Working Group by involving DPRD members sitting together scheduling intervention programs in KB Village as well as maintaining the sustainability of the program. In addition, assistance is also needed for the implementation of the KKBPK program in the field line and skill training in the UPPKS and other farmer groups as well as providing APBD funds to support advocacy, IEC and mobilization in the KB Village area.

 Certified by
Prof. Dr. Fatchul Mu'in, M.Hum
NIP. 19610304 198903 1 003
Head

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, sholawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad *shollahu 'alaihi wasallam* beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, Tesis yang berjudul Evaluasi Program KKBPK Melalui Implementasi Kampung KB Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Magister Administrasi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Komisi Pembimbing Dr. Ir. H. Taufik Hidayat, M. Si dan Dr. Agung Nugroho, M.Sc, atas peranan dan sumbangsih dalam penyelesaian tesis ini. Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal hasanah, masalah dan mendapat ridho dari *Allah Subhanahu wa Ta'ala* dengan teriring doa *Alhamdulillah Jazakumulloh Khoiro*.

Sebagai penutup penulis menyadari, bahwa masih banyak kekhilafan dan kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari para pembaca, demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna, bermanfaat, berkah, maslaha baik dunia dan akhirat. *Aamiin ya robbal'amin*.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Banjarmasin, Juli 2019

Penulis



RUSNAWATI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
AKRONIM	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pokok Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Keaslian Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Evaluasi Program	13
2.2 Pemberdayaan Masyarakat	31
2.3 Kampung KB	34
2.4 Kerangka Konseptual	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Pendekatan Penelitian	47
3.2 Desain Penelitian	47
3.3 Pengumpulan Data	48
3.4 Jenis dan Sumber Data	49
3.5 Tekhnis Analisis Data	50
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	51

BAB	IV	HASIL PENELITIAN	52
	4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	52
	4.2	Temuan Penelitian	77
BAB	V	PEMBAHASAN	86
	5.1	Evaluasi Kampung KB	86
	5.2	Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi Kampung KB di Kabupaten Hulu Sungai Selatan	102
	5.3	Faktor Utama Keberhasilan Kampung KB	114
BAB	VI	KESIMPULAN DAN SARAN	116
	6.1	Kesimpulan	116
	6.2	Saran	117
		DAFTAR PUSTAKA	119
		LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Indikator Sasaran Rencana Strategis	4
1.1	Data Umum Kependudukan dan KB Kab. HSS	8
2.1	Indikator Keberhasilan Output	42
4.1	Luas Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan	53
4.2	Data Agregat Kependudukan Kab. HSS Perkecamatan	53
4.3	Data Kependudukan perkecamatan berdasarkan Tingkat Pendidikan	54
4.4	Data Kampung KB di Kabupaten Hulu Sungai Selatan	55
4.5	Jumlah Penduduk Desa Parigi Kecamatan Daha Selatan berdasarkan Kategori Usia Tahun 2018	57
4.6	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Parigi Kecamatan Daha Selatan Tahun 2018	57
4.7	Sarana dan Prasarana Pendidikan di desa Parigi Kecamatan Daha Selatan Tahun 2018	58
4.8	Sarana dan prasarana Kesehatan di desa Parigi Kecamatan Daha Selatan Tahun 2018	58
4.9	Jumlah Tenaga Kesehatan di Desa Parigi Kecamatan Daha Selatan Tahun 2018	58
4.10	Kelompok Ketahanan Keluarga di Desa Parigi Kecamatan Daha Selatan Tahun 2018	62
4.11	Sumber dana untuk kegiatan Kampung KB di Desa Parigi Kecamatan Daha Selatan Tahun 2018	63
4.13	Jumlah Penduduk Desa Malinau Kecamatan Loksado Tahun 2018	65
4.14	Jumlah Kepala Keluarga di desa Malinau Kecamatan Loksado Tahun 2018	66
4.15	Jumlah PUS Menurut Status PUS dan Non PUS di Desa Malinau Tahun 2018	66

4.16	Jumlah KK dan Kepesertaan PUS dalam ber-KB	66
4.17	Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Malinau Kecamatan Loksado	67
4.18	Sarana dan Prasarana Pendidikan di desa Malinau Kecamatan Loksado	67
4.19	Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Malinau Kecamatan Loksado	68
4.20	Jumlah Tenaga Kesehatan di Desa Malinau Kecamatan Loksado	68
4.21	Keberadaan Kelompok Kegiatan di desa Malinau Kecamatan Loksado	69
4.22	Jumlah Penduduk Desa Bariang Kecamatan Kandangan Tahun 2018	71
4.23	Jumlah Kepala Keluarga Desa Bariang Kecamatan Kandangan Tahun 2018	71
4.24	Jumlah PUS Menurut PUS dan Non PUS di Desa Bariang Kecamatan Kandangan Tahun 2018	71
4.25	Jumlah Kepala Keluarga dan Kepesertaan PUS dalam ber-KB	72
4.26	Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Bariang Kecamatan Kandangan Tahun 2018	72
4.27	Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Bariang Kecamatan Kandangan Tahun 2018	73
4.28	Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Bariang Kecamatan Kandangan Tahun 2018	73
4.29	Jumlah Tenaga Kesehatan di Desa Bariang Kecamatan Kandangan Tahun 2018	73
4.30	Keberadaan Kelompok Kegiatan di Desa Bariang Kecamatan Kandangan Tahun 2018	75
4.31	Penanggungjawab Kelompok Kegiatan di Desa Bariang Kecamatan Kandangan Tahun 2018	75

4.32	Keberadaan Petugas Penyuluh KB di Desa Bariang Kecamatan Kandungan Tahun 2018	76
5.1	Dampak Secara Umum Adanya Kampung KB di Kabupaten Hulu Sungai Selatan Juni 2019	111

DAFTAR GAMBAR

1.1	Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia Tahun 1871-2010	2
2.1	Tahapan dalam Model CIPP	23
2.2	Model Pelaksanaan Kampung KB	37
2.3	Kerangka Konseptual	46
4.1	Peta Kabupaten Hulu Sungai Selatan	51
4.2	Peta Pendataan IMP (PPKBD) Kab. HSS	61
4.3	Peta Pendataan IMP (SUB PPKBD) Kab. HSS	62

DAFTAR ISTILAH

- Kampung KB : Satu wilayah setingkat RW, Dusun atau setara yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan Keluarga serta sektor terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh dan untuk masyarakat.
- Kependudukan : Hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas,, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama, serta lingkungan penduduk setempat.
- Keluarga : Unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami dan istri, atau suami istri dan anaknya atau ayah dan anaknya ibu dan anaknya.
- Mitra Kerja BKKBN : Perseorangan atau lembaga pemerintah (Eksekutif) dan Legislatif atau , organisasi swasta, lembaga swadaya organisasi masyarakat (LSOM) yang berperan serta dalam pengelolaan Program KKBPK
- Program KKBPK : Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
- Keluarga Berencana : Program upaya mengatur kelahiran anak, jarak usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak-hak reproduksi dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas.
- Pembangunan Keluarga : Upaya mewujudkan keluarga yang berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat.

- Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)** : Perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya yang dapat digunakan untuk memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang.
- Total Fertility Rate (TFR)** : Rata-rata jumlah anak yang dimiliki seorang wanita usia subur umur 15 – 49 tahun (selama usia reproduksinya).
- Contraceptive Prevalence Rate (CPR)** : Persen Cakupan peserta KB Aktif dibandingkan dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.
- Unmet Need** : Proporsi wanita usia subur dalam status kawin yang tidak menggunakan alat kontrasepsi meskipun mereka menyatakan ingin menunda atau menjarangkan anak; dan/atau mereka yang “unmet Need” karena resiko kesehatan dan pemakaian kontrasepsi yang buruk dan tidak menginginkan penambahan anak.
- Age Specific Fertility Rate (ASFR)** : Rata-rata jumlah anak yang dimiliki oleh wanita usia subur menurut kelompok umur.
- Pasangan Usia Subur (PUS)** : Pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dan secara operasional pula pasangan suami istri yang istrinya berumur kurang dari 15 tahun dan telah kawin atau istri berumur lebih dari 49 tahun tetapi belum menopause.
- Program Genre** : Program Generasi Berencana merupakan suatu program yang dikembangkan dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa yang diarahkan untuk mencapai Tegar Remaja.

- PIK R/M** : Pusat Informasi dan konseling Remaja/Mahasiswa yang merupakan suatu wadah kegiatan program Genre dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja/mahasiswa guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.
- BKB** : Bina Keluarga Balita adalah suatu upaya untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada para ibu dan anggota keluarga lain tentang bagaimana mengasuh dan mendidik anak balitanya.
- BKR** : Bina Keluarga Remaja merupakan upaya peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan orangtua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dan remaja secara seimbang melalui komunikasi efektif antara orang tua dan anak remaja, baik secara fisik, intelektual, kesehatan reproduksi, mental emosional, sosial dan moral spiritual.
- BKL** : Bina Keluarga Lansia adalah kelompok kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga yang memiliki lanjut usia dalam pengasuhan, perawatan dan pemberdayaan lansia agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.

UPPKS : Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera adalah sekumpulan keluarga yang saling berinteraksi dan terdiri dari berbagai tahapan keluarga sejahtera, mulai dari keluarga pra sejahtera sampai dengan keluarga sejahtera III plus baik yang sudah menjadi akseptor KB, PUS yang belum ber-KB, serta anggota masyarakat yang berminat dalam mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera, aktif melakukan berbagai kegiatan bersama dalam bidang usaha produktif.

AKRONIM

ALH	: Anak Lahir Hidup
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BKB	: Bina Keluarga Balita
BKL	: Bina Keluarga Lansia
BKR	: Bina Keluarga Remaja
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KB	: Keluarga Berencana
KIE	: Komunikasi Informasi Edukasi
KK	: Kepala Keluarga
KKBPK	: Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
KS	: Keluarga Sejahtera
LKMD	: Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
PIK-R	: Pusat Informasi dan Konseling Remaja
PKB	: Penyuluh Keluarga Berencana
PLKB	: Petugas Lapangan Keluarga Berencana
Posyandu	: Pos Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Terpadu
PP	: Peraturan Pemerintah
PUP	: Pendewasaan Usia Perkawinan
PUS	: Pasangan Usia Subur
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SIGA	: Sistem Informasi Keluarga
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Atas
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
UKP	: Usia Kawin Pertama

UPPKS : Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera
UU : Undang-undang